

Jenis Etalase Toko Menurut Sistem Penataan

Oleh

Suciati, S.Pd., M.Ds

Prodi Pendidikan Tata Busana JPKK FPTK UPI

a. Etalase Sistem Terbuka

Etalase sistem terbuka merupakan etalase yang sifatnya terbuka atau tidak dibatasi oleh dinding pembatas antara etalase dengan ruang jual. Dari luar toko akan terlihat dengan jelas seluruh keadaan interior toko, kegiatan operasional dan penataan seluruh barang yang ada tanpa penghalang kasatmata antara jalan dengan interior toko.

Satu bagian muka toko atau *fasade* yang lebar dan terbuka akan menarik dan menahan lebih banyak lalu lintas pejalan kaki untuk berhenti, karena dapat menampung lebih banyak orang dalam waktu yang singkat.

Pada siang hari permukaan kaca etalase yang luas akan memberikan banyak cahaya untuk menyinari seluruh interior toko sepenuhnya, ini akan menghasilkan suatu suasana terang dan gembira serta akan menghilangkan kontras besar yang terjadi antara bagian luar dan bagian dalam toko.

Pada malam hari, keadaan terang dari seluruh ruang penjualan akan nampak menonjol sebagai suatu kontras yang jelas terhadap lingkungan di sekitar yang berada dalam keadaan gelap.

Jendela kaca yang luas pada etalase terbuka sangat mendukung dalam pengaturan barang-barang pajang yang kecil seperti berbagai perhiasan, kaca mata atau kosmetik. Barang –barang tersebut dapat diletakkan sejajar garis pengamatan mata dengan ruang lingkup skala kecil dengan pencahayaan khusus serta aksentuasi yang mampu menarik perhatian.

Kondisi di atas dapat dicapai dengan cara meletakkan barang-barang kecil pada kotak pajangan (*shadow box*) di belakang jendela etalase. Kotak pajang tersebut dapat dipasang dengan cara digantungkan di langit-langit atau diletakkan di lantai yang dapat diatur ketinggian dan kedudukannya. Dengan penempatan barang-barang kecil tadi dapat diambil keuntungan selain dapat menempatkan barang-barang kecil secara khusus juga ruang kosong di sekitar kotak pajang dapat menjadi jalan tembus sehingga memungkinkan pengunjung melihat tembus kebagian dalam toko.

Teknik penerangan dan penggunaan warna menjadi lebih sederhana karena daerah pandang efektif (*effective field of vision*) dari pengamat dan pajangan dibuat lebih kecil dan lebih terpusat. Kotak-kotak perhiasan itu dapat juga diterangi dari dalam kotak itu sendiri atau mungkin dari penerangan khusus reflektor di langit-langit yang dapat diatur tinggi dan lokasinya. Pengaturan ini akan menimbulkan kontras antara barang yang diberi penerangan khusus dengan daerah sekitar sehingga barang-barang kecil dalam kotak pajang akan tampak lebih menonjol.

Dewasa ini etalase atau *fasade* toko dibuat dari jendela kaca yang sangat besar dan kuat yang memiliki sifat tidak memantulkan cahaya dan tidak mudah berembun. Kaca di tahan oleh rangka dari bahan logam atau plastik yang sangat ringan dan tipis. Rangka tersebut disembunyikan dengan cara ditanam di dalam dinding, kolom, lantai dan langit-langit sehingga didapatkan suatu bukaan yang lebih besar dan bebas penghalang kasatmata. Pintu masuk dibuat dari kaca keras (*tempered glass*) atau bahan *herculite* yang tidak perlu diberi bingkai lagi.

Etalase sistem terbuka memiliki fungsi apabila dilihat dari luar akan berfungsi sebagai etalase yang besar dan apabila dilihat dari dalam akan berfungsi sebagai bagian dari ruang penjualan.



Gambar . Contoh Etalase Sistem Terbuka

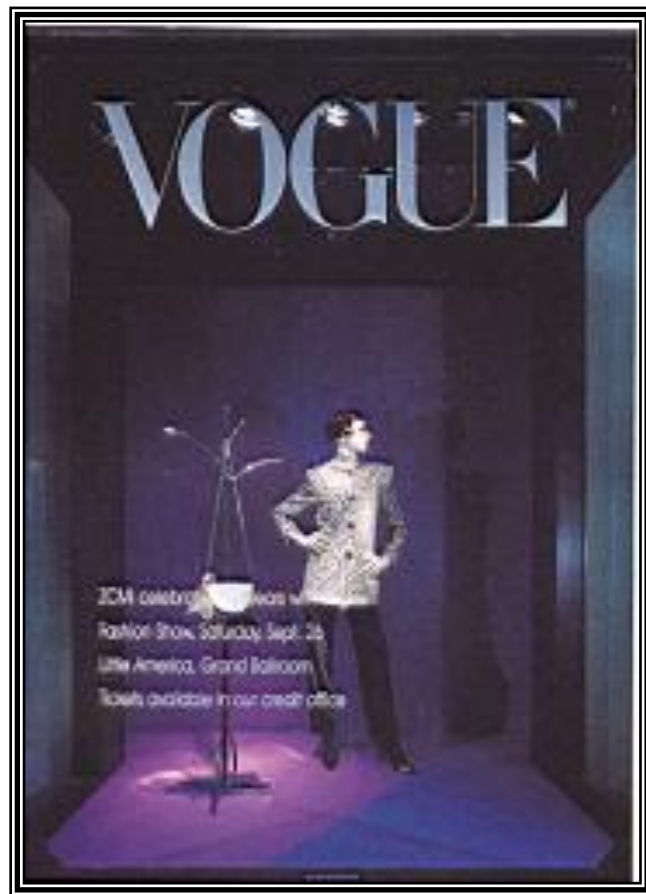
b. Etalase Sistem Tertutup

Ciri etalase sistem tertutup yaitu adanya bidang latar belakang ruang etalase sebagai pembatas dengan ruang dalam toko. Ruang penjualan sama sekali tertutup dari penglihatan orang yang sedang mengamati. Kalaupun ada bukaan hanya merupakan bukaan di bagian atas bidang pembatas untuk masuknya cahaya ke dalam ruang penjualan.

Etalase sistem tertutup walaupun mempunyai kemampuan dan fleksibilitas pengaturan *display* yang terbatas namun mampu menyajikan kesan yang dramatis,

semarak, eksklusif dan menarik. Penataan barang pajang dapat sebagai suatu *theater* mini sehingga seperti pemandangan dalam lukisan yang berbingkai.

Benda-benda kecil yang akan dipajang diletakkan pada lantai yang lebih tinggi dari lantai yang dipergunakan untuk pajangan benda-benda besar seperti busana. Perhiasan dan barang-barang kecil yang memerlukan pengamatan lebih terperinci harus ditempatkan sedekat mungkin ke garis pengamatan mata, panggung harus tinggi dengan ruang etalase yang tidak terlalu dalam.



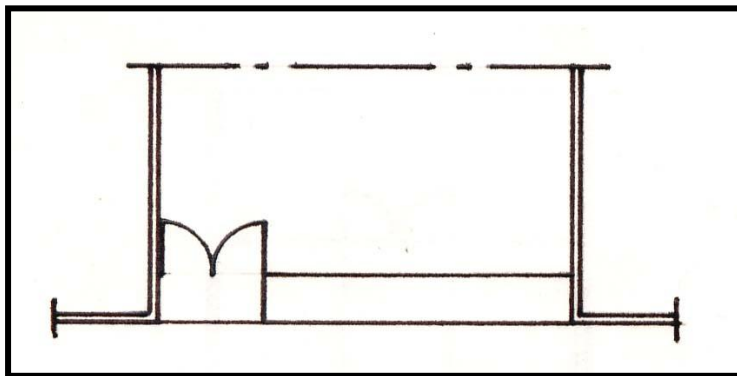
Gambar . Contoh Etalase Sistem Tertutup

Jenis Etalase Toko Menurut Letak

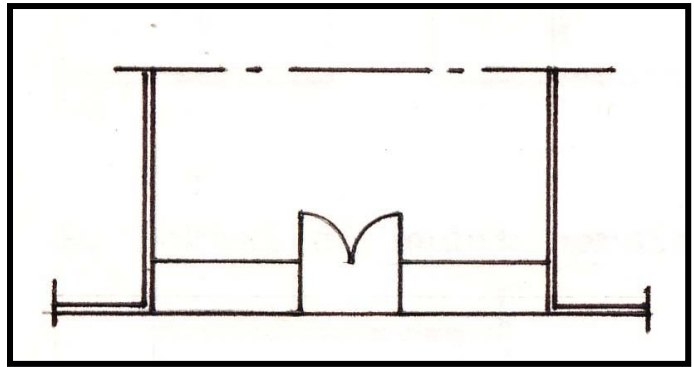
No.	Jenis Etalase	Pengertian
1.	Etalase sudut	Suatu etalase yang dimiliki sebuah toko yang terletak di sudut persimpangan jalan dan tepatnya di sudut bangunan toko
2.	Etalase atas	Etalase yang ditempatkan di atas lantai bawah dari bangunan toko yang bertingkat.
3.	Etalase benam	Etalase yang memiliki lantai atau panggung etalase yang sedikit lebih turun dari pada lantai sekitarnya sehingga seolah-olah merupakan etalase terbenam ke bawah.
4.	Etalase bertingkat banyak	Gabungan dari penggunaan etalase atas dan etalase terbenam yang akan lebih baik lagi apabila digunakan dengan memakai sistem etalase terbuka
5.	Etalase arkade	Etalase yang dimiliki suatu toko dengan kondisi bangunan yang memanjang ke belakang dan bagian depan yang sempit.

Etalase Menurut Letaknya Di Tepi Jalan

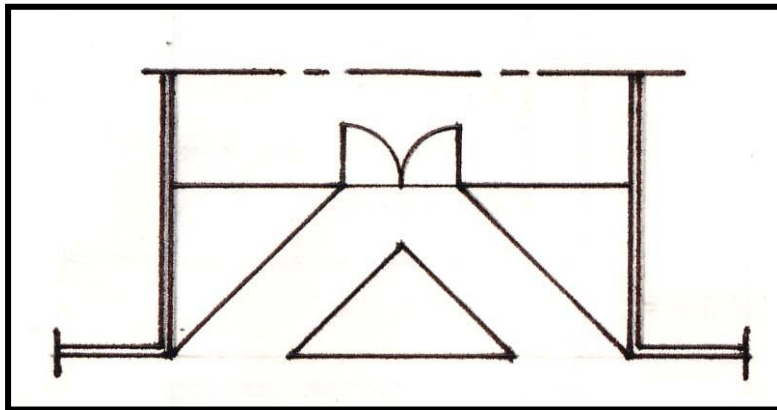
a. Lokasi Di Tepi Jalan



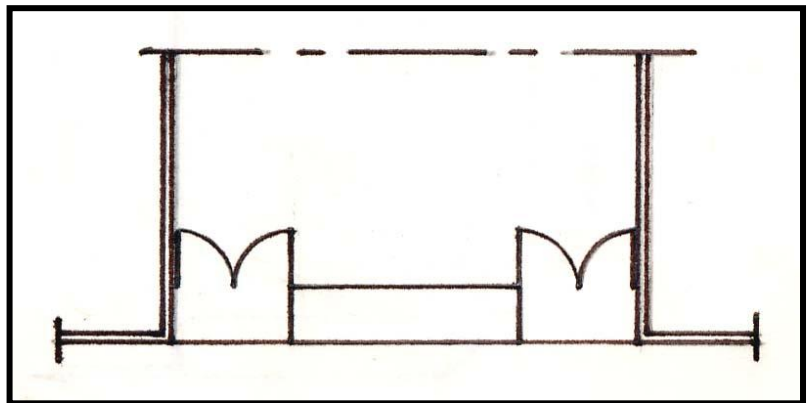
Gambar . Etalase Besar Dengan Sebuah Pintu Masuk



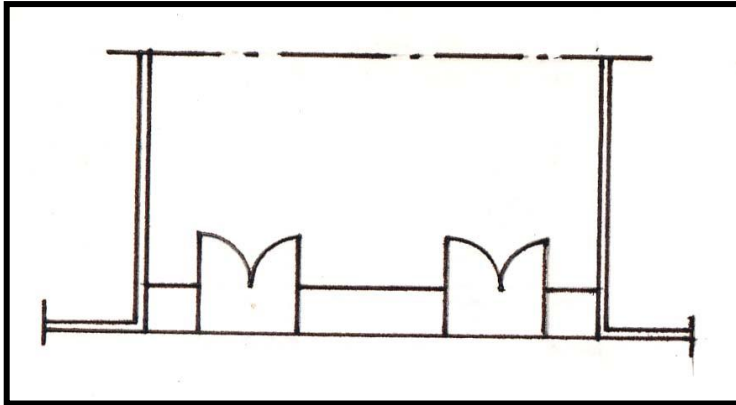
Gambar . Dua Buah Etalase Yang Mengapit Sebuah Pintu Masuk



Gambar . Tiga Buah Etalase Yang Membentuk Ruang Arkade Dengan Sebuah Pintu Masuk

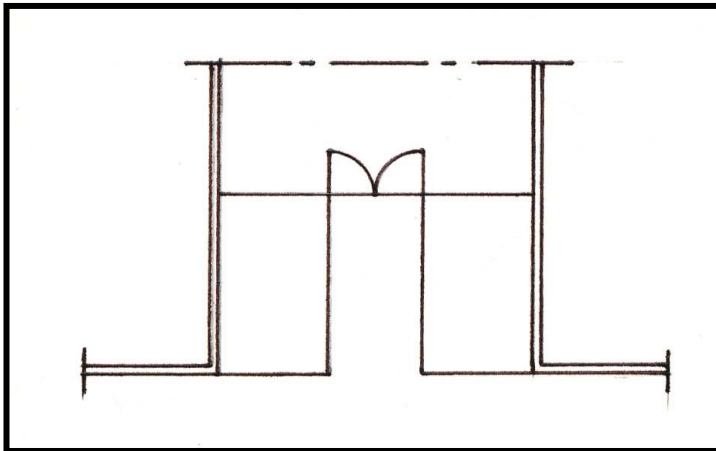


Gambar . Sebuah Etalase Yang Diapit Dua Buah Pintu Masuk



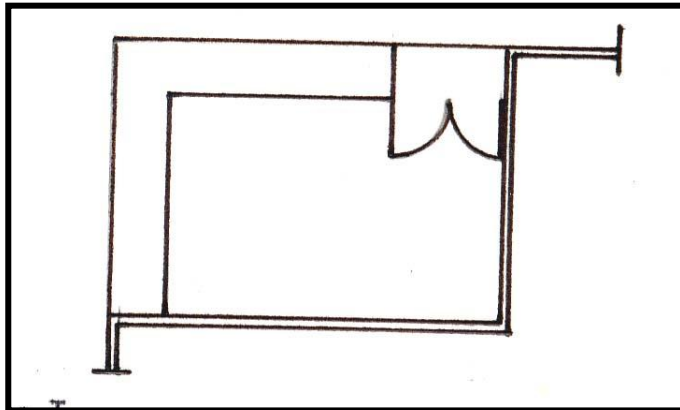
Gambar . Tiga Buah Etalase Yang Diapit Dua Buah Pintu Masuk

Peletakan bentuk etalase dipengaruhi juga oleh panjangnya *fasade* toko sehingga bentuk etalasenya dapat memanjang sejajar garis bangunan toko atau memanjang ke arah ruang penjualan. Seperti pada gambar dibawah ini.

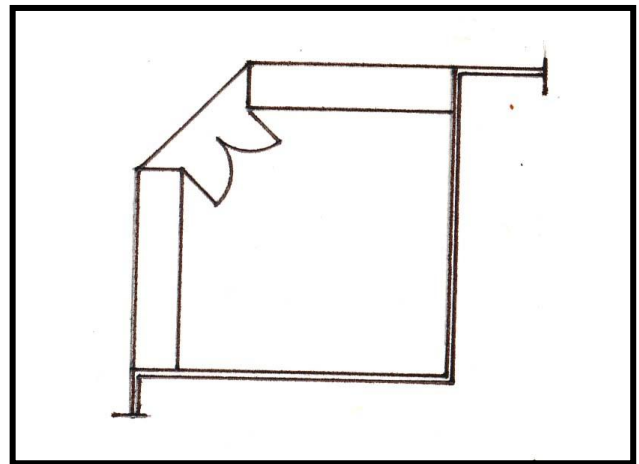


Gambar . Bentuk Peletakan Etalase Yang Memanjang Ke Arah Ruang Penjualan Sehingga Membentuk *Elbow Room*

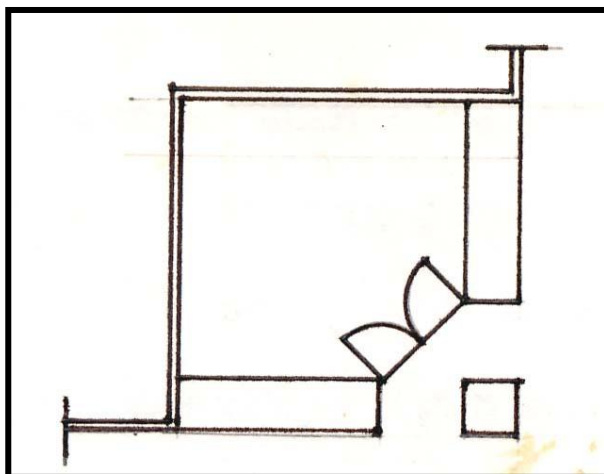
b. Lokasi Di Sudut Persimpangan Jalan



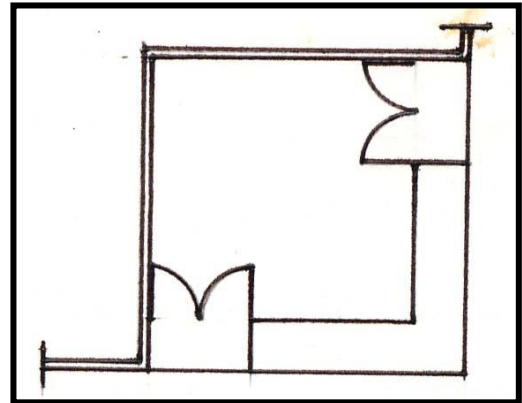
Gambar . Sebuah Etalase Dengan Sebuah Pintu Masuk



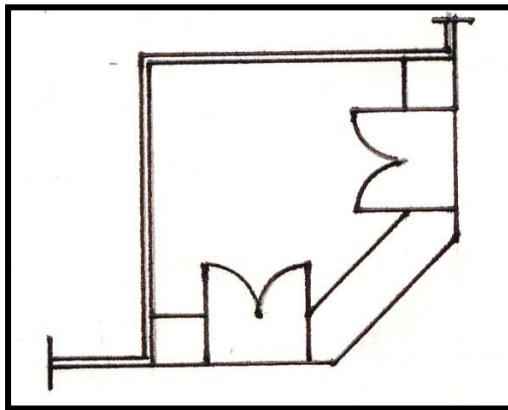
Gambar . Dua Buah Etalase Dengan Sebuah Pintu Masuk



Gambar . Tiga Buah Etalase Yang Membentuk Arkade Dengan Sebuah Pintu Masuk



Gambar . Sebuah Toko Dengan Etalase Di Antara Dua Pintu Masuk



Gambar . Tiga Buah Etalase Dengan Dua Pintu Masuk

Ukuran ruang etalase toko berupa ukuran panjang, tinggi dan lebar atau kedalamannya sangat dipengaruhi oleh :

- a. Panjang fasade toko
- b. Macam toko dilihat dari kegiatan penjualannya
- c. Luas bangunan toko, perbandingan terhadap ruang penjualan
- d. Jenis dan ukuran barang yang dipajang, hubungannya dengan jarak yang dibutuhkan terhadap garis pengamatan mata (*eye-level*)
- e. Kebutuhan terhadap banyaknya dan ukuran pintu

Ukuran panjang jendela etalase dapat dibentuk dengan cara :

- a. Dapat berukuran sepanjang fasade dikurangi lebar pintu masuk.
- b. Dapat berukuran sepanjang fasade dengan adanya arkade atau bentuk etalase jenis terbuka.
- c. Dapat merupakan penggabungan dari beberapa etalase sempit atau kotak-kotak pajangan.

Ukuran kedalaman atau lebar etalase dapat dibentuk dengan cara:

- a. Dapat bergantung pada jenis etalase. Apabila etalase tertutup dipengaruhi oleh ukuran dan jenis benda pajangan sedangkan pada etalase terbuka ditentukan oleh kebutuhan lebarnya bidang peninggian lantai untuk pemajangan.
- b. Ukuran kedalaman etalase jenis terbuka dapat mencapai seluruh kedalaman ruang penjualannya.

Ukuran tinggi etalase dapat dibuat dengan cara :

- a. Dapat bergantung dari adanya kebutuhan ketinggian lantai untuk pemajangan barang dan langit-langit etalase.
- b. Ketinggian lantai etalase untuk pemajangan barang-barang kecil tentu berbeda dengan ketinggian yang dibutuhkan untuk pemajangan barang-barang besar.
- c. Dipengaruhi pula oleh suasana yang akan ditampilkan misalnya suasana monumental.

Pada jenis etalase tertutup, perbandingan luas ruang etalase berkisar antara 10-20% dari ruang penjualan, tergantung dari ukuran dan jenis barang yang dijual. Sementara pada jenis etalase terbuka dapat mencapai 100% artinya seluruh ruang penjualan merupakan etalase.